



Zonasi Sekolah Belum Kurangi Kemacetan

JOGJA - Harapan pemerintah mengurangi kemacetan lalu lintas dengan sistem zonasi sekolah belum terwujud. Hari pertama masuk sekolah kemarin (16/7) jalanan Kota Jogja masih macet. Baik saat

jam berangkat maupun pulang sekolah. Itu sebagaimana semangat Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SD, SMP, dan SMA. ▶ *Baca Zonasi... Hal 7*

Sambungan dari hal 1

Selain lebih menekankan pada jarak antara rumah siswa dengan sekolah, dampak lainnya untuk mengurangi kemacetan lalu lintas. "Ya belum kelihatan sekarang. Ini kan tahun pertama zonasi, baru kelas 7 SMP dan 10 SMA," dalih Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana kemarin.

zonasi dalam sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB). "Makanya kalau dilihat sekarang memang masih ada dampaknya (kemacetan, Red)," ujar Edy. Di bagian lain, para siswa baru menjalani masa pengenalan lingkungan sekolah (PLS) selama tiga hari sejak kemarin. PLS menjadi momen penyampaian informasi tentang sekolah, program, dan kurikulum, hingga

Dia mengklaim, dampak sistem zonasi sekolah baru bisa dirasakan tiga tahun ke depan. Karena saat ini belum semua angkatan sekolah merupakan hasil zonasi. Sedangkan tiga tahun lagi kepadatan lalu lintas diklaim bakal menurun karena sebagian besar siswa bersekolah di dekat rumah masing-masing. Saat itu paling tidak tinggal siswa kelas 4-6 SD yang belum merupakan produk

area di sekitarnya. Seperti di SMPN 9 Kota Jogja. Selain diisi pengarah tentang kondisi dan fasilitas sekolah, para siswa mengikuti sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba dan tertib lalu lintas.

"Para siswa juga akan kami ajak keliling mengunjungi pengrajin perak dan Masjid Gede Mataram," ujar Kepala Sekolah SMPN 9 Jogja Arief Wicaksana. (pra/yog/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005